

BAB V PENUTUP

Setelah mengolah data dan melakukan analisis, selanjutnya pada bab ini akan dijabarkan mengenai penutup penelitian ini. Penutup terdiri dari kesimpulan serta saran yang merupakan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Melalui identifikasi risiko, diperoleh risiko yang teridentifikasi pada risiko operasional internal, eksternal, sumber daya manusia, dan sistem. Hasil ini didapatkan berdasarkan *brainstorming* dengan *keyperson* CV. Subur Makmur serta penyebaran kuesioner. Total risiko yang teridentifikasi ada 23 risiko, kemudian menggunakan prinsip Pareto yang menyatakan bahwa 80% efek disebabkan oleh 20% penyebabnya maka untuk analisis akar permasalahan yang dianalisis lebih lanjut adalah pada 80% risiko dengan nilai RPN tertinggi masing-masing variabel. Kemudian didapatkan total 19 risiko kritis dari keempat variabel tersebut. Untuk variabel risiko internal, risiko tertinggi yaitu A1 terkait dengan benang yang keluar dari jahitan, variabel risiko eksternal risiko tertinggi yaitu B3 terkait dengan *delay* pada proses produksi, variabel risiko sumber daya manusia yaitu C1 terkait dengan kesalahan spesifikasi pengerjaan produk dan variabel risiko sistem yaitu D5 terkait dengan rendahnya tingkat digitalisasi data perusahaan.
2. Terdapat 19 risiko teridentifikasi dimana penyebab terjadinya risiko dianalisis menggunakan *Root Cause Analysis* (RCA). Pada prioritas permasalahan risiko dengan nilai RPN tertinggi didapatkan skor sebesar 244 dengan nilai *Severity* 5.4, *Occurrence* 6.2 dan *Detection* 5.2, yaitu kesalahan spesifikasi pengerjaan produk. Pengerjaan RCA dilakukan dengan *5-why* yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan “mengapa?” pada penyebab sebelumnya. Dengan RCA diketahui bahwa hal yang menyebabkan risiko tertinggi, yaitu kesalahan spesifikasi pengerjaan produk (C1) adalah *workload* antar karyawan terlalu tinggi dan budaya organisasi yang kurang bagus.
3. Tahap akhir analisis risiko yaitu tindakan rencana yang dilakukan terhadap risiko. Tindakan yang dipilih adalah mitigasi risiko dimana tindakan ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko dengan secara langsung mengusahakan langkah-langkah tertentu

agar mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan mengurangi keparahan dampak negatif risiko. Rencana tindakan ini didapatkan lewat hasil diskusi dan observasi dengan *keyperson* CV. Subur Makmur. Salah satu rencana tindakan yang dilakukan pada risiko tertinggi yaitu kesalahan spesifikasi pengerjaan produk (C1), dengan melakukan *workload analysis* untuk meminimalisir tingginya beban kerja dan melakukan upaya secara bertahap untuk memperbaiki budaya perusahaan. Hasil dari *workload analysis* yaitu dengan menambah 1 orang operator bordir dari kondisi awal 5 orang operator bordir dan tahapan proses budaya organisasi diawali dengan seleksi terhadap calon karyawan, penempatan karyawan, pendalaman bidang pekerjaan, pengukuran kinerja dan pemberian penghargaan, penanaman kesetiaan kepada nilai-nilai utama organisasi, memperluas informasi tentang budaya organisasi dan pengakuan dan promosi karyawan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada CV. Subur Makmur dan penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Analisis risiko yang diamati untuk penelitian selanjutnya dapat lebih luas ruang lingkungannya.
2. Mempertimbangkan untuk membentuk tim pengelolaan risiko di CV. Subur Makmur.